BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. KSPPS BMT PETA Tulungagung

   a. Sejarah KSPPS BMT PETA Tulungagung

   Baitul Maal Wat Tamwil yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan Baitul Maal (lembaga sosial) dan Baitul Tamwil (lembaga usaha). Baitul Maal adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Dalam hal ini BMT tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para anggota dan kreditur saja, akan tetapi BMT ini juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam. [137] BMT PETA (Pondok Pesulukan Thoriqoh Agung) merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi

[137]KSPPS BMT PETA, "*Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*" dalam http://ksppsbmtpeta.my.id, diakses 20 April 2021.

perekonomian jamaahnya. Tidak hanya itu, menurut tausiyah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok PETA, yakni:

> Dalam penuturannya, beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyallah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jamaah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jamaah Pondok PETA. [138]

Di bangunnya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk mentertibkan jamaah agar jamaah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zamannya KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai ijin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor Koperasi Simpan Pinjam PETA berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung

[138] Tausiyah yang disampaikan oleh Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku pengasuh Pondok PETA.

KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau. Program ini dilatarbelakangi oleh:

Kegiatan silaturrahmi ke titik-titik jamaah dalam rangka menggerakan unit-unit usaha yang ada di jamaah dan merupakan salah satu wujud pemberdayaan ekonomi jamaah.

a. Untuk memenuhi hajat ekonomi jamaah pondok PETA sebanyak 20.000 orang yang tersebar di pulau Jawa, Sumatra, dan Kalimantan.
b. Adanya kebutuhan kas untuk kegiatan rutin organisasi jamaah di yayasan PETA
c. Hasil kajian dan pendampingan ekonomi, dimana masyarakat yang mempunyai usaha ekonomi produktif seperti pedagang- pedagang kecil di pasar dan para pengusaha mikro lainnya yang kesulitan untuk memanfaatkan jasa lembaga perbankan.

Dengan dasar tersebut, atas nama Yayasan PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung), pada tanggal 14 april 2013 mengundang perwakilan jamaah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus Sultan Agung 78 dan Pengurus 2 Sultan Fatah 81) untuk sarasehan dan pendirian KSP, dengan pemateri dari Pondok Pesantren Sidogiri, mengambil tema 'Tinjauan KSP Dari Segi Fiqh, Sosial dan Bisnis', yang dihadiri sekitar 1100 jamaah. [139]Hasil sarasehan disepakati disetiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit KSP dan Sultan

[139]KSPPS BMT PETA, "*Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*" dalam http://ksppsbmtpeta.my.id, diakses 20 April 2021.

Agung 78 mempunyai 17 aswil, atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit KSP. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan dana kemitraan, kemudian dana tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi. Sejak beroperasi pada 10 Nopember 2013 di Tulungagung, BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM. Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan BMT PETA, baik secara individu maupun kelompok, baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh Manajemen Koperasi Simpan Pinjam PETA.

Berkenaan dengan penataan sistem ini adalah murni dari program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim dan bukan dari SA78. Para jamaah Pondok PETA ingin mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17

unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Moto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jamaah”. Sebagai monitoring dan kontroling pendirian BMT ini adalah Aswil se-Indonesia. Untuk perincian simpanan sebagai anggota sebagai berikut :

a. Simpanan pokok (simpanan 1x selama jadi anggota) nominalnya sebesar Rp. 250.000,-
b. Simpanan wajib (simpanan tiap tahun) nominalnya Rp. 50.000,-
c. Simpanan Khusus (dibayar diawal sama dengan simpanan pokok dan wajib) tidak dicicil atau angsur.

Nominalnya minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal Rp 10.000.000,- sifatnya tidak wajib untuk simpanan khusus (bagi yang ingin menanamkan saham saja). Per lembar saham nilainya Rp 1.000.000. Per jamaah diberi kesempatan untuk mengambil maksimal 10 lembar saham. Pengumpulan dana dapat di transfer melalui rekening di bawah ini :

No. Rekening sementara BMT PETA Tulungagung. BRI Cabang Tulungagung Jawa Timur

An. : Kharir Mochammad Fairuza

No. Rekening: 0110-01-032605-50-6

Alamat : Jln. Yos Sudarso IV / 44 RT 02 RW 06 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Jadi dengan didirikannya BMT PETA ini kita bisa memperkuat ukhwah islamiyah menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat islam dari bahayanya riba.

b. Visi dan Misi KSPPS BMT PETA

Berikut ini adalah Visi dan Misi KSPPS BMT PETA

1) Visi

"Visi KSPPS BMT PETA Tulungagung menjadikan Koperasi Syariah terbaik yang bermanfaat bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat Islami yang berekonomian mandiri". [140]

2) Misi KSPPS BMT PETA

a) Mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT PETA) sebagai wadah gerakan pemberdayaan anggota.
b) Menjadikan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) sebagai pusat transaksi bagi seluruh anggota.
c) Menjadi koperasi yang sehat dan mendapatkan kepercayaan anggota dan masyarakat sekitar.
d) Mempunyai aset yang terus meningkat dengan cabang-cabang baru untuk memperluas pelayanan pada anggota.

c. Susunan Kelembagaan KSPPS BMT PETA Trenggalek

Struktur Organisasi dan pembagian tugas KSPPS BMT Peta Tulungagung (Pusat).

a) Penasehat

1) Membenahi dan membimbing pimpinan KSPPS BMT Peta.

[140] Brosur KSPPS BMT PETA Tulungagung.

2) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan plaksanaan KSPPS BMT Peta.

3) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT Peta dan memberikan saran-saran perbaikannya.[141]

b) Pengawas

1) Memberikan pedoman syariah dari setiap produk pengerahan dana maupun produk pembiayaan BMT.

2) Mengawasi penerapan konsep syariah dalam seluruh kegiatan operasional BMT.

3) Melakukan pembinaan/konsultasi dalam bidang syariah bagi pengurus, pengelola dan atau anggota BMT.

4) Bersama dengan dewan pengawas syariah BPRS dan ulama/intelektual yang lain mengadakan pengkajian terhadap kemungkinan perkembangan produk BMT.

c) Pengurus

2) Menyusun atau memutuskan kebijakan umum KSPPS BMT Peta sesuai dengan amanat Rapat Anggota Tahunan (RAT).

3) Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan KSPPS BMT Peta agar tercipta kinerja sesusai dengan AD/ART BMT.

---

[141] KSPPS BMT PETA, "*Profil KSPPS BMT PETA Tulungagung*" dalam http://ksppsbmtpeta.my.id, diakses 20 April 2021.

4) Ikut serta dalam mensosialisasikan KSPPS BMT Peta.
5) Menyelenggarakan rapat pengurus dan pengelola untuk mengevaluasi laporan bulanan dan kinerja BMT Peta.
6) Memberikan validasi pada berkas pembiayaan yang diajukan oleh Direktur BMT Peta.

d) Direktur Utama
1) Memberikan persetujuan atas pinjaman diatas Rp. 10.000.000.
2) Melaksanakan dan mengaktualisasikan sistem manajemen KSPPS BMT Peta bertanggung jawab atas keseluruhan pelaksanaan.
3) Membuat dan melaksanakan kebijakan manajemen operasional.
4) Bertindak untuk dan atas nama KSPPS BMT Peta baik secara intern maupun secara ekstern.

e) Manajer
1) Memimpin dan mengarahkan semua kegiatan yang berhubungan dengan operasional KSPPS BMT Peta.
2) Memimpin jalannya KSPPS BMT Peta sesuai dengan kerja yang telah digariskan oleh pengurus atau komisaris sebelumnya.
3) Membuat rencana kerja tahunan.
4) Membuat laporan keuangan periodic dan laporan tahunan.
5) Meningkatkan tingkat bagi hasil tabungan dengan semua staff.

6) Bersama bagian pembiayaan, memastikan jadwal survey bagi calon debitur.
7) Memeriksa laporan harian staff.
8) Membuat laporan harian.

f) Administrasi

1) Membuat dan mengisi buku kas.
2) Membuat jurnal harian.
3) Melaporkan kondisi kas riil.
4) Membuat dan mengisi kartu utang dan piutang.
5) Bersama bagian pembukuan memberikan laporan rutin kepada manajer/pimpinan
6) Memberikan pelayanan anggota dalam hal transaksi uang, penyetoran, anggaran pembiayaan, simpanan, pembiayaan, dan ZIS
7) Melaksanakan pencatatan, pendataan, pelayanan informasi kepada anggota dan calon anggota.
8) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui pimpinan.
9) Memberikan mutasi laporan harian.

g) Kasir

1) Menerima uang dan membayar sesuai perintah pimpinan.
2) Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
3) Membuat buku kas harian.

4) Setiap akhir jam kerja, menghitung uang yang ada dan minta pemeriksaan dari manajer.
5) Memberikan penjelasan kepada anggota dan calon anggota.
6) Menangani pembukuan rekening tabungan.
7) Mengurus semua dokumen dan pekerjaan yang harus dikomunikasikan dengan anggota.

h) Marketing

1) Mencari dana dari anggota.
2) Menyusun rencana pembiayaan.
3) Menerima permohonan pembiayaan.
4) Melakukan analisa pembiayaan.
5) Mengajukan persetujuan pembiayaan kepada pimpinan KSPPS BMT Peta.
6) Melakukan administrasi pembiayaan.
7) Melakukan pembinaan anggota.
8) Membuat laporan perkembangan.

d. Produk-produk KSPPS BMT PETA Tulungagung

a) Produk Simpanan

1) Simpanan Tabaruk (Tabungan Barokah Umum) . simpanan tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Suarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir

saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-. [142]

2) Simpanan Taburi (Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang raya Idul Fitri, dan waktu pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya admonistrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

3) Simpanan Tafakur (Tabungan Barokah Qurban). Simpanna Tafakur merupakan produk simpanan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan

[142] Brosur KSPPS BMT PETA Tulungagung.

menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-. [143]

4) Simpanan Tadabur (Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tadabur tadabur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tadabur yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

5) Simpanan Tahajud (Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan merupakan simpanan yang memudahkan anggota dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin, syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk tahajud yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.

[143] Brosur KSPPS BMT PETA Tulungagung

b) Produk Penyaluran Dana

KSPPS BMT PETA mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penyaluran dana, antara lain sebagai berikut.

1) Mudharabah (Bagi Hasil). Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota, dimana semua modal berasal dari Kspps BMT Peta dan diawal akad disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh anggota.
2) Musyarakah (Penyertaan/join). Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT Peta dan anggota memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan di awal akad.
3) Murabahah (Jual Beli). Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota, dan anggota membayar secara mengangsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap KSPPS BMT Peta.
4) Ijarah (Jual Sewa). Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepati bersama.
5) Rahn (Gadai). Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT Peta

dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik anggota sendiri.

2. KSPPS BMT PETA Trenggalek

a. Sejarah KSPPS BMT PETA Trenggalek

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Baitul Maal wa Tamwil Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT PETA) Trenggalek merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang ada di kabupaten Trenggalek. KSPPS BMT Peta ini awal berdirinya berada di kabupaten Tulungagung sebagai pusat kantornya. Untuk di Trenggalek membuka cabang guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan BMT PETA.[144] Lokasi KSPPS BMT PETA Trenggalek ini tepatnya di Jl. Raya Karangan, RT.07 RW.01, Kedungsinggit, Kec.Karangan, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

BMT (Baitul Mal Watamwil) yang sedang dirintis oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim. Dan ketika dirintis atau disahkan ada dua narasumber dari BMT SIDOGIRI dan Kurang lebih 950 jama'ah dari perwakilan kelompok seIndonesia. Diawali dengan sambutan dari keluarga ndalem yang diwakili oleh Bapak KH. M. Khoirudin, Beliau menjelaskan bahwa Pondok PETA sudah mempunyai ijin di Kementrian Hukum dan HAM dan sudah pula

[144] KSPPS BMT PETA, "*Profil KSPPS BMT PETA Trenggalek*" dalam http://ksppsbmtpeta.my.id, diakses 20 April 2021.

dimuat dalam berita negara pendiriannya pada tahun 1983, dengan No. 89/6/11/83, sehingga Pondok PETA keberadaannya sudah diakui oleh negara. Beliau juga mengharapkan berdirinya BMT di Pondok PETA nantinya bisa banyak bermanfaat untuk umat. BMT Syariah ini, tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para anggota dan kreditur saja, akan tetapi BMT Syariah ini, juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

Mengenai sistem sebelum lembaga Sultan Agung 78 (SA78) berdiri, jamaah Pondok Pesulukan Thoriqot Agung (PETA) jika dimanajemen dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM milik sendiri. Kemudian target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia. Apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tungagung. Sampai saat ini Kspps BMT Peta memiliki 11 unit kantor pelayanan yang tersebar diseluruh Indonesia dengan landasan hukum yakni, Badan Hukum No. 1000/BH/M.KUKM.2/VIII/2011 dan SIUSP :37/SISP/Dep.1/VI/2017.

e. Susunan Kelembagaan KSPPS BMT PETA Trenggalek

Adapun susunan kelembagaan KSPPS BMT Peta Trenggalek, yaitu:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi KSPPS BMT PETA Trenggalek

f. Produk-produk KSPPS BMT PETA Trenggalek

a) Produk Simpanan

1) Simpanan Tabaruk (Tabungan Barokah Umum) . simpanan tabaruk merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Suarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-. [145]

2) Simpanan Taburi (Tabungan Barokah Idul Fitri). Simpanan Taburi merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang raya Idul Fitri, dan waktu

[145] Brosur KSPPS BMT PETA Trenggalek.

pengambilan 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri. Syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya admonistrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

3) Simpanan Tafakur (Tabungan Barokah Qurban). Simpanna Tafakur merupakan produk simpanan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha, dan jangka pengambilan 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

4) Simpanan Tadabur (Tabungan Barokah Berlibur). Simpanan Tadabur tadabur merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester. Syarat untuk membuka rekening simpanan Tadabur yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan

tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

5) Simpanan Tahajud (Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud). Simpanan Tahajud merupakan merupakan simpanan yang memudahkan anggota dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin, syarat untuk membuka rekening simpanan tabaruk tahajud yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 200.000,-.

b) Produk Penyaluran Dana

KSPPS BMT PETA mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penyaluran dana, antara lain sebagai berikut.

1) Mudharabah (Bagi Hasil). Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota, dimana semua modal berasal dari Kspps BMT Peta dan diawal akad disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh anggota.
2) Musyarakah (Penyertaan/join). Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada anggota untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT Peta dan anggota memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan di awal akad.

3) Murabahah (Jual Beli). Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan anggota, dan anggota membayar secara mengangsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap KSPPS BMT Peta.
4) Ijarah (Jual Sewa). Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepati bersama.
5) Rahn (Gadai). Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT Peta dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik anggota sendiri.[146]

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang diteliti dibagi menjadi 4, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan pendapatan per bulan.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	42	47,2%
2	Perempuan	47	52,8%
	Total	89	100%

[146] Brosur KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 89 responden yang menggunakan mobile BMT di KPSS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek terdapat 42 orang laki-laki dengan presentase 47,2% dan 49 orang perempuan dengan presentase 52,8%.

2. Usia Responden

Tabel 4.3

Usia Responden

No.	Usia Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	<25 tahun	22	24,7%
2	25-30 tahun	23	25,8%
3	31-35 tahun	21	23,7%
4	>35 tahun	23	25,8%
	Total	89	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 89 responden yang menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek terdapat 22 orang berusia <25 tahun dengan presentase 24,7%, 23 orang berusia 25-30 tahun dengan presentase 25,8%, 21 orang berusia 31-35 tahun dengan presentase 23,7%, dan 23 orang berusia >35 tahun dengan presentase 25,8%.

3. Pendidikan Terakhir Responden.

Tabel 4.4

Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir Responden	Jumlah	Presentase (%)
1	SMP	0	0
2	SMA	32	36,1%
3	Diploma	18	20,1%
4	Sarjana	39	43,8%
	Total	89	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 89 responden yang menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek terdapat 32 orang lulusan SMA dengan presentase 36,1%, 18 orang lulusan Diploma dengan presentase 20,1% dan 39 orang lulusan Sarjana dengan presentase 43,8%.

4. Pendapatan Per Bulan Responden

Tabel 4.5

Pendapatan Per Bulan Responden

No	Pendapatan Per Bulan Responden	Jumlah	Presesntase(%)
1	<1.000.000	19	21,4%
2	1.000.000-2.000.000	48	53,9%
3	>2.000.000	22	24,7%
	Total	89	100%

Sumber: Data Primer 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total 89 responden yang menggunakan mobile BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek terdapat 19 orang berpendapatan

<1.000.000 dengan presentase 21,4%, 48 orang berpendapatan 1.000.000-2.000.000 dengan presentase 53,9% dan 22 orang berpendapatan >2.000.000 dengan presentase 24,7%.

C. Analisis Data

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel motivasi, persepsi, sikap dan pengetahuan sebagai variabel independen dan keputusan anggota sebagai variabel dependen. Dari empat variabel tersebut disusunlah angket penelitian dan disebarkan kepada responden yang terdiri dari 25 pertanyaan yang telah dibagi menjadi 5 kategori. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Data Deskripsi Variabel Motivasi (X1)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
1	Saya menggunakan layanan mobile BMT untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	44	42	1	1	0	89	4,4
2	Saya menggunakan layanan mobile BMT untuk mengikuti perkembangan teknologi.	42	35	0	12	0	89	4,2
3	Saya menggunakan layanan mobile BMT untuk mewujudkan kemudahan dalam melakukan transaksi keuangan.	45	42	2	0	0	89	4,5
4	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena ajakan teman, keluarga atau tergiur	19	23	1	46	0	89	3,1

	promosi.							
5	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena tertarik dengan fitur-fitur yang ditawarkan di mobile BMT.	40	44	1	2	0	89	4,3
Total								4,1

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa 89 responden anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek jawaban untuk variabel X_1 adalah setuju. Nilai tertinggi terdapat dalam indicator item pernyataan nomor 3 yakni 5 (4,5 kalau dibulatkan 5). Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indicator item pernyataan nomor 4 yakni 3,1 yang artinya netral.

Tabel 4.7 Data Deskriptif Variabel Persepsi (X_2)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
1	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena BMT memberikan jaminan keamanan saldo rekening saya.	52	37	0	0	0	89	4,6
2	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena hemat waktu dan tenaga dalam bertransaksi (Misal: membayar listrik, telepon, pajak, dan lain-lain.	52	37	0	0	0	89	4,6
3	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena menghemat biaya daripada harus mendatangi langsung ke BMT.	35	47	4	2	0	89	4,3
4	Saya menggunakan layanan mobile BMT karena adanya jaminan bahwa uang yang ditransfer/dibayar sampai pada tujuan yang tepat.	48	40	1	0	0	89	4,5
5	Saya menggunakan layanan	46	39	3	1	0	89	4,5

	mobile BMT karena saya yakin bahwa data yang diproses oleh BMT dalam transaksi mobile BMT tidak disalahgunakan.							
Total								4,5

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa 89 responden anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek jawaban untuk variabel X_2 adalah setuju. Nilai tertinggi terdapat dalam indikator item pernyataan nomor 1,2,4 dan 5 yakni 5 (4,6 dan 4,5 kalau dibulatkan 5). Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator item pernyataan nomor 3 yakni 4,3 yang artinya setuju.

Tabel 4.8 Data Deskriptif Variabel Sikap (X_3)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
1	Transksi menggunakan layanan mobile BMT dilakukan sesuai dengan syariat islam.	43	46	0	0	0	89	4,4
2	Program mobile BMT memberikan kemudahan kepada nasabah ketika akan melakukan transaksi online.	45	44	0	0	0	89	4,5
3	Program mobile BMT dapat menambah pengetahuan ketika melakukan transaksi.	41	44	2	2	0	89	4,4
4	Program mobile BMT memberikan kenyamanan anggota saat bertransaksi.	39	46	4	0	0	89	4,3
5	Layanan mobile BMT dapat menjamin setiap kebutuhan anggota dalam melakukan transaksi.	46	40	1	2	0	89	4,5
Total								4,4

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa 89 responden anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek jawaban untuk variabel X_3 adalah setuju. Nilai tertinggi terdapat dalam indikator item pernyataan nomor 2 dan 5 yakni 5 (4,5 kalau dibulatkan 5). Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator item pernyataan nomor 1, 3, dan 4 yakni 4 yang artinya setuju.

Tabel 4.9 Data Deskriptif Variabel Pengetahuan (X_4)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
1	Saya menggunakan mobile BMT karena saya sering melakukan transaksi keuangan online.	40	49	0	0	0	89	4,4
2	Saya menggunakan mobile BMT karena menambah produktifitas dalam pekerjaan.	42	47	0	0	0	89	4,5
3	Saya menggunakan mobile BMT karena mempercepat proses penyelesaian transaksi keuangan saya.	39	50	0	0	0	89	4,4
4	Saya menggunakan mobile BMT karena fitur-fiturnya sesuai dengan kebutuhan saya.	33	56	0	0	0	89	4,4
5	Saya menggunakan mobile BMT karena menghemat waktu dan biaya, transaksi keuangan dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun.	55	44	0	0	0	89	5
Total								4,5

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa 89 responden anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek jawaban untuk variabel X_4 adalah setuju. Nilai tertinggi terdapat dalam indikator item

pernyataan nomor 2 dan 5 yakni 5 (4,5 kalau dibulatkan 5). Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator item pernyataan nomor 1,3, dan 4 yakni 4,4 yang artinya setuju.

Tabel 4.10 Data Deskriptif Variabel Keputusan Anggota (Y)

No.	Indikator/Item	Skor Jawaban					Total Responden	Mean
		5	4	3	2	1		
1	Saya tertarik menggunakan mobile BMT karena tidak ada biaya aktifasinya.	39	48	1	1	0	89	4,4
2	Saya menggunakan mobile BMT karena minimnya tindak kejahatan.	45	38	3	3	0	89	4,4
3	Mobile BMT sangat hemat waktu dan tenaga, sehingga cocok digunakan untuk masa depan.	40	47	1	1	0	89	4,4
4	Mobile BMT sangat praktis, sehingga cocok digunakan untuk masa depan.	36	49	1	3	0	89	4,3
5	Saya akan tetap menggunakan mobile BMT karena memberikan banyak manfaat dan kemudahan.	37	50	1	1	0	89	4,4
Total								4,4

Sumber: Data Primer 2021

Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa 89 responden anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek jawaban untuk variabel Y adalah setuju. Nilai tertinggi terdapat dalam indikator item pernyataan nomor 1,2,3,5 yakni 4,4. Sedangkan untuk nilai terendah terdapat pada indikator item pernyataan nomor 4 yakni 4,3 yang artinya setuju.

2. Uji Instrumen

   a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengji kevalidan instrument penelitian. Metode yang digunakan yaitu dengan korelasi produk momen. Jika nilai *corrected item-total correlation* > 0,3 maka seluruh item merupakan valid. [147] Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
Motivasi (X_1)	Pernyataan 1	0,668	Valid
	Pernyataan 2	0,685	Valid
	Pernyataan 3	0,701	Valid
	Pernyataan 4	0,491	Valid
	Pernyataan 5	0,593	Valid
Persepsi (X_2)	Pernyataan 1	0,718	Valid
	Pernyataan 2	0,625	Valid
	Pernyataan 3	0,788	Valid
	Pernyataan 4	0,719	Valid
	Pernyataan 5	0,758	Valid
Sikap (X_3)	Pernyataan 1	0,778	Valid
	Pernyataan 2	0,715	Valid
	Pernyataan 3	0,702	Valid
	Pernyataan 4	0,817	Valid
	Pernyataan 5	0,798	Valid
Pengetahuan (X_4)	Pernyataan 1	0,772	Valid
	Pernyataan 2	0,699	Valid
	Pernyataan 3	0,816	Valid
	Pernyataan 4	0,776	Valid
	Pernyataan 5	0,786	Valid
Keputusan Anggota (Y)	Pernyataan 1	0,753	Valid
	Pernyataan 2	0,711	Valid
	Pernyataan 3	0,857	Valid
	Pernyataan 4	0,692	Valid
	Pernyataan 5	0,772	Valid

[147] Rina Novianty, *Metode Kuantitatif Praktis*, (Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2015), hal. 25

Sumber: Output SPPS 23, Data Primer 2021

Berdasarkan pada tabel 4. Di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel Motivasi (X_1), Persepsi (X_2), Sikap (X_3), Pengetahuan (X_4) dan Keputusan Anggota (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena f_{hitung} pada *corrected item-total correlation* > f_{tabel} yaitu 0,395.

b. Uji Reliabilitas.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehebatan suatu kuesioner yang merupakan indicator dari variabel penelitian. Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic adalah dengan melihat nilai cornbach alpha (α), suatu variabel dikatakan reliable jika nilai cornbach alpha (α) lebih dari 0,06. [148]Tabel berikut ini adalah hasil dari pengujian realibilitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cornbach's	Keterangan
Motivasi (X_1)	0,640	Reliabel
Persepsi (X_2)	0,794	Reliabel
Sikap (X_3)	0,818	Reliabel
Pengetahuan (X_4)	0,827	Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,801	Reliabel

Sumber: Output SPPS 23, Data Primer 2021

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Alpha Cronbach's* yang lebih besar dari 0,60. Menurut Triton, hal tersebut menunnjukkan bahwa

[148] Tri Cahyono, *Statistik Uji Normalitas*, (Banyumas: YASAMAS, 2015), hal. 2

instrumen tersebut dinyatakan *Reliable*. Maka, hasil dari penelitian ini memiliki hasil pengukuran yang konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik.

a. Uji Normalitas

Ketentuan pengujian adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *Level Of Sicnificant* (α) maka data beristribusi normal. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Santoso dalam Sujianti, jika nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal. [149]Berikut merupakan hasil uji normalitas.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y
N		89	89	89	89	89
Normal Parameters[a,b]	Mean	21.21	21.17	21.39	21.73	21.79
	Std. Deviation	2.466	2.647	2.704	2.675	2.578
Most Extreme Differences	Absolute	.098	.131	.124	.132	.138
	Positive	.094	.131	.124	.111	.138
	Negative	-.098	-.126	-.122	-.132	-.131
Kolmogorov-Smirnov Z		.923	1.238	1.168	1.245	1.300
Asymp. Sig. (2-tailed)		.362	.093	.131	.090	.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Berdasarkan dari gambar 4.1 diatas, diperoleh angka probabilitas atau Asymp, Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan

[149] *Ibid…,* hal. 24

dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan 5%) untuk pengambilan keputusan dalam pedoman.

b) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

c) Jika nilai signifikasi < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Dilihat dari gambar 4.1 hasil uji normalitas dapat diketahui bahwa seluruh data berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Jika VIP yang dihasilkan antara 1-10 maka terjadi multikolinieritas. [150] Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas.

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	.877	1.140
X2	.416	2.403
X3	.799	1.252
X4	.450	2.223

[150] *Ibid…,* hal. 25

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Berdasarkan pada gambar diatas, diketahui bahwa nilai VIF motivasi (X_1) sebesar 1,140, persepsi (X_2) sebesar 2,403, sikap (X_3) sebesar 1,252, dan pengetahuan (X_4) sebesar 2,223. Dengan demikian keempat variabel diatas terbebas dari masalah multikolinieritas dikaranakan VIF keempat variabel tersebut kurang dari 10. Maka data penelitian ini dikatakan layak untuk dipakai.

c. Uji Heteroskodesitas.

Untuk medeteksi ada tidaknya heteroskodesitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. [151]Tidak terdapat heteroskodesitas jika:

a) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
b) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0,
c) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah.

Hasil dari pengujian heteroskodesitas dapat diamati pada gambar Scatterplot berikut.

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskodesitas.

[151] *Ibid…,* hal. 26

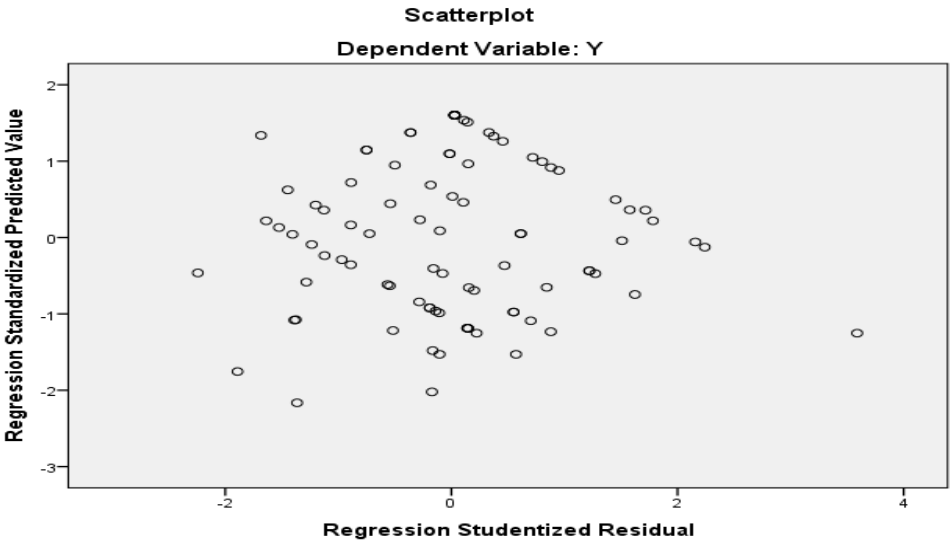

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Berdasarkan dari pola model *Scatterplot* diatas diketahui tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, hal ini ditunjukkan oleh titik-titik data menyebar secara acak baik diatas atau dibawah angka 0 atau sumbu Y dan tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan bahwa model ini layak untuk dipakai.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. [152]Hasil dari uji Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut.

Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

[152] Johan Harlan, *Analisis Regresi Linier*, (Depok: Gunadarma, 2018), hal. 13.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.006	2.682		2.121	.026
X1	.285	.085	.252	3.354	.001
X2	.325	.095	.297	3.409	.001
X3	.652	.089	.569	7.313	.000
X4	.136	.111	.010	2.224	.020

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Berdasarkan hasil uji di atas maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \ldots.. + \beta_nX_n + e$

$Y = 3{,}006 + (0{,}285X_1) + (0{,}325X_2) + (0{,}652X_3) + (0{,}136X_4)$

$Y = 3{,}006 + 0{,}285X_1 + 0{,}325X_2 + 0{,}652X_3 + 0{,}136X_4$

Atau Y = 4,404 + 0,285 (motivasi) + 0,325 (persepsi) + 0,652 (sikap) + 0,136 (pengetahuan). Berdasarkan pada persamaan di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Konstanta sebesar 3,006 menyatakan bahwa variabel Motivasi(X_1), Persepsi (X_2), Sikap (X_3), Pengetahuan (X_4), dan Keputusan Anggota (Y) dalam keadaan konstan (tetap) maka keputusan anggota sebesar 3,006.

b. Koefisien regresi X_1 (Motivasi) sebesar 0,285 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel motivasi meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar 0,285. Sebaliknya, jika variabel motivasi mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan anggota diprediksi

akan mengalami penurunan sebesar 0,285. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

c. Koefisien regresi X_2 (Persepsi) sebesar 0,325 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel persepsi meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar 0,325. Sebaliknya, jika variabel persepsi mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan anggota diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,325. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

d. Koefisien regresi X_3 (Sikap) sebesar 0,652 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel sikap meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar 0,652. Sebaliknya, jika variabel sikap mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka keputusan anggota diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,652. Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

e. Koefisien regresi X_4 (Pengetahuan) sebesar 0,136 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 satuan pada variabel pengetahuan meningkatkan nilai keputusan anggota sebesar . Sebaliknya, jika variabel pemasaran relasional mengalami penurunan sebesar 1 satuan. Dengan hal tersebut, maka loyalitas nasabah diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,136 . Dengan asumsi variabel independen nilai lainnya tetap.

f. Tanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah. Sedangkan tanda negatif (-) menunjukkan arah yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji parsial masing-masing variabel. [153] Berikut ini adalah hasil dari uji t berdasarkan dengan pengujian menggunakan SPSS versi 23.

Gambar 4.5 Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.006	2.682		2.121	.026
	X1	.285	.085	.252	3.354	.001
	X2	.325	.095	.297	3.409	.001
	X3	.652	.089	.569	7.313	.000
	X4	.136	.111	.010	2.224	.020

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut.

a. Variabel X_1 (Motivasi)

1) Merumuskan Hipotesis

[153] Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*, (Bogor: Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 6.

H_0: Motivasi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1: Motivasi mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,005 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,005 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} 0,667 (diperoleh dengan cara mencarri nilai df = n-1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,121. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,121 > 0,667maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti motivasi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka, 0,001 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

b. Variabel X_2 (Persepsi)

1) Merumuskan Hipotesis

H_0: Persepsi tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1: Persepsi mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,005 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,005 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} 0,667 (diperoleh dengan cara mencarri nilai df = n-1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 3,354. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3,354 > 0,667 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti persepsi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,001 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka, 0,001 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

c. Variabel X_3 (Sikap)

1) Merumuskan Hipotesis

H_0: sikap tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1: sikap mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,005 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,005 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} 0,667 (diperoleh dengan cara mencarri nilai df = n-1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 7,313. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 7,313 > 0,667 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti sikap secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka, 0,000 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

d. Variabel X_4 (Pengetahuan)

1) Merumuskan Hipotesis

H_0: pengetahuan tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1: pengetahuan mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

2) Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,005 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,005 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh nilai t_{tabel} 0,667 (diperoleh dengan cara mencarri nilai df = n-1 = 100 – 1 = 99, dan nilai α 5% dibagi menjadi dua yaitu 5%/2 = 0,025) dan nilai t_{hitung} sebesar 2,224. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,224 > 0,667maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan anggota. Serta berdasarkan signifikasi t sebesar 0,020 yang lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05. Maka, 0,020 < 0,05 dengan demikian H_0 ditolak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. [154]Berikut adalah hasil dari pengujian uji F.

Gambar 4.6 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.199	4	75.550	32.918	.000[b]
	Residual	192.789	84	2.295		
	Total	494.989	88			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Langkah-langkah pengujian:

a. Perumusan Hipotesis

H_0: Motivasi, Persepsi, Sikap, dan Pengetahuan secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

H_1: Motivasi, Persepsi, Sikap, dan Pengetahuan secara bersama-sama mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

Pengambilan keputusan menggunakan dua cara:

Cara 1: Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

[154] V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014), hal. 149.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Cara 2: Jika Sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Jika Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, didapat nilai F_{hitung} sebesar 32,918 dan F_{tabel} sebesar 3,09 (V1 = k = 2, V2 = n - k – 1 = 100-2-1= 97), maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 32,918 > 3,09. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Motivasi, Persepsi, Sikap, dan Pengetahuan secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek. Serta berdasarkan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari α 0,05 yang berarti bahwa Motivasi, Persepsi, Sikap, dan Pengetahuan secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara parsial terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek.

6. Koefisien Determinasi

Koefesien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel Keputusan Anggota. Nilai koefesien determinasi antara 0 sampai 1. [155]Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel Keputusan Anggota.

[155] I Putu Wisna Ariawan, et.al, *Paket Aplikasi Statistik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal. 111.

Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781[a]	.611	.592	1.51496	1.784

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X3, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 23, data primer, 2021

Hasil output di atas menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,592 artinya 59% menunjukkan bahwa Motivasi, Persepsi, Sikap dan Pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan anggota menggunakan *mobile* BMT di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan KSPPS BMT PETA Trenggalek, dan sisanya 41% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti